

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 15 Juni 2018 : LIBUR
- 22 Juni 2018 : LIBUR
- 29 Juni 2018 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 06 Juli 2018 : LIBUR

=====

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

=====

DOA PUASA RAYA 30 HARI - 16 Mei s/d 14 Juni 2018

Buku Panduan di: www.bethany.or.id

=====

Berkenaan dengan Libur Idul Fitri:

Maka Ibadah FA, Senin 18 Juni 2018 “DILIBURKAN”

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.

=====

Dukung & Doakan! Bethany Conference 4 s/d 6 Juli 2018



MAKALAH FAMILY ALTAR GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 23

Tgl : 11 Juni 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

PUASA(2)

Pada penghujung puasa raya 30 hari ini baiklah kita sempatkan berdo'a bagi bangsa dan negara Indonesia supaya Tuhan memberikan keamanan dan hikmat bagi pemimpin bangsa Indonesia yang ada, supaya mereka berlaku bijaksana. Dalam kitab 1 Timotius dikatakan :

Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.

(1 Timotius 2:1-4). Marilah kita berdo'a supaya terjadi pertobatan pada bangsa Indonesia dan supaya mereka mengenal keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus. Biarlah kita bersatu, berdo'a supaya kebangunan rohani boleh terjadi atas bangsa Indonesia. Dalam masa puasa raya 30 hari ini, baiklah kita tidak pakai semua waktu kita untuk berdo'a bagi kebutuhan kita saja melainkan juga kita pakai untuk berdo'a bagi orang-orang di sekeliling kita yang belum bertobat supaya mereka mengenal keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus, misal: ada anggota keluarga kita yang belum bertobat baiklah kita berdo'a untuk mereka, teman sekerja di kantor kita bekerja yang belum bertobat juga perlu kita doakan serta tetangga-tetangga kita harus didoakan. Dalam kitab Yesaya dikatakan bahwa dalam masa puasa ini, kita tidak cukup hanya berdo'a dan berpuasa saja melainkan kita harus melakukan perbuatan-perbuatan kasih, misal: memberi makan kepada orang yang kelaparan, menolong orang-orang yang miskin khususnya bagi anak-anak Tuhan yang kekurangan dll. Dalam makalah ini kita akan bahas lebih lanjut mengenai makna dari puasa supaya setelah puasa raya ini kerohanian kita makin bertumbuh dan makin bersemangat melayani khususnya di FA :

1. Puasa untuk berbuat kasih.

Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri! Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera; kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan TUHAN barisan belakangmu. (Yesaya 58 : 6-8)

- ❖ Kalau kita baca dari ayat di atas berarti kita puasa untuk melakukan perbuatan kasih bagi orang lain. Misal kita puasa dan biaya uang makan kita, dipakai untuk memberi makan orang-orang miskin yang kelaparan, waktu puasa, kita menahan diri untuk tidak marah-marah melainkan dengan sabar melayani orang lain, dll., intinya pada saat puasa itu kita punya hati untuk berbuat kasih kepada sesama khususnya anak-anak Tuhan.
- ❖ Tidak ada gunanya kalau kita puasa dan tidak menunjukkan perbuatan kasih. Puasa kita tidak ada artinya bagi Tuhan. Tetapi kalau puasa itu disertai dengan perbuatan kasih, Tuhan katakan bahwa terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera. Jadi akan terjadi pemulihan pada orang yang puasa dan disertai perbuatan kasih. Seperti dikatakan dalam kitab Galatia :
Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman. (Galatia 6:9-10).
- ❖ Marilah kita berpuasa sambil melakukan perbuatan kasih sehingga puasa yang kita lakukan menyenangkan hati Tuhan.

2. Puasa untuk berdoa bagi suatu bangsa .

Maka Ester menyuruh menyampaikan jawab ini kepada Mordechai: "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangkupun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati." (Ester 4 : 15 -16)

- ❖ Pada waktu jaman Ester, penguasa Haman mengeluarkan perintah supaya dipunahkan, dibunuh dan dibinasakan semua orang Yahudi dari pada yang muda sampai kepada yang tua, bahkan anak-anak dan perempuan-perempuan, pada satu hari juga, pada tanggal tiga belas bulan yang kedua

belas--yakni bulan Adar--, dan supaya dirampas harta milik mereka. Maka seluruh bangsa Israel berpuasa selama 3 hari supaya diberi kemurahan agar bangsa Israel dibebaskan dari hukuman mati. Dan akhirnya Tuhan menolong bangsa Israel sehingga pada waktu Ester menghadap raja, Ester mendapat kemurahan boleh menghadap raja meskipun itu melanggar undang-undang dan hasilnya perbuatan jahat Haman dapat dibatalkan.

- ❖ Kita dapat mengambil tindakan puasa bagi bangsa Indonesia bila diperlukan, khususnya bila kondisi bangsa Indonesia dalam keadaan genting dan doa puasa yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh dapat merubah kondisi yang ada.

3. Puasa untuk berdoa bagi orang lain.

Tetapi aku, ketika mereka sakit, aku memakai pakaian kabung; aku menyiksa diriku dengan berpuasa, dan doaku kembali timbul dalam dadaku, seolah-olah temanku atau saudarakulah yang sakit, demikianlah aku berlaku; seperti orang yang berkeluh kesah karena kematian ibu, demikianlah aku tunduk dengan pakaian kabung. (Mazmur 35 : 13-14)

- ❖ Daud juga melakukan puasa bila berdoa untuk orang lain. Daud adalah pribadi yang dikasihi Tuhan, Daud tahu bagaimana caranya untuk mohon kemurahan Tuhan yaitu dengan doa dan puasa.
- ❖ Jadi kalau kita sungguh-sungguh mau berdoa dan berpuasa bagi orang lain, khususnya keluarga kita, percayalah bahwa Tuhan selalu mendengarkan permohonan doa kita dan percayalah Tuhan pasti menolongnya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KU BAWA HIDUPKU S'KARANG
KE TEMPAT KUDUSMU TUHAN
DI MEZBAHMU KUSERAHKAN SELURUH HIDUPKU
PENUHI HATIKU S'KARANG, DENGAN URAPAN YANG BARU
AGAR AKU LEBIH LAGI MENDENGAR SUARAMU

REF: JADIKAN AKU TUHAN RUMAH DOAMU
AGAR SEMUA SUKU BANGSA DATANG MENYEMBAHMU
JADIKAN AKU TUHAN RUMAH DOAMU
AGAR SEMUA SUKU BANGSA DATANG MENYEMBAHMU

Kesimpulan

Puasa punya makna untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan, bertobat dari segala dosa, untuk mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, untuk berbuat kasih, untuk berdoa bagi suatu bangsa serta berdoa untuk orang lain.

Ayat Hafalan

Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.

(1 Timotius 2:1-2).

Ayat Hafalan Minggu lalu

"Tetapi sekarang juga,"..... dengan mengaduh." (Yoel 2:12).